

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang bagaimana pembingkaiian berita yang dilakukan oleh Harian Umum Kompas dan KoranTempo dalam pemberitaan rencana pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN) di Indonesia pada periode Maret 2011- April 2011.

Penelitian ini menggunakan paradigma onstruksionis dengan pendekatan kualitatif. Metode analisis yang digunakan adalah perangkat *framing* Pan dan Kosicki.

Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa secara struktur sintaksis Harian Umum Kompas lebih cenderung menunjukkan sikap kontra dari masyarakat terhadap rencana pembangunan PLTN di Indonesia melalui unsur-unsur sintaksisnya. Sedangkan Koran Tempo walaupun kontra tidak terlalu menunjukkan sikap kontranya. Secara struktur skrip, Harian Umum Kompas sering menekankan unsur apa (*what*) pada beritanya, sedangkan Koran Tempo hampir seluruh unsur dimunculkan kecuali unsur bagaimana (*how*). Secara struktur tematik, Harian Umum Kompas dan Koran Tempo sama-sama memberitakan satu tema dalam beritanya. Secara struktur retorik, Harian Umum Kompas menggunakan kata-kata yang membentuk persepsi negatif, sedangkan Koran Tempo menjaga untuk lebih netral.

Kata kunci: *framing*, Pan Kosicki, Harian Umum Kompas, Koran Tempo, nuklir

## ABSTRACT

*This research discussed on how Harian Umum Kompas and Koran Tempo framed reporting about plan electric generation of nuclear power in Indonesia in the period March 2011- April 2011.*

*This research uses konstruksionis paradigm with qualitative approach. The method on this research used The Pan and Kosicki's framework.*

*The results of this study is to show that the syntactic structure of Harian Umum Kompas more likely to show the attitude of the public towards contra of nuclear power development plans in Indonesia through syntactical elements. While the Koran Tempo even though they contra, they not too show a contra attitude. By the structure of the script, Harian Umum Kompas frequently emphasize the element of what on the news, while the Koran Tempo shows almost all elements except the element of how. By thematic structure, Harian Umum Kompas and Koran Tempo alike proclaim the theme of the story. By rhetorical structure, Harian Umum Kompas use words that make up the negative perception, while the Koran Tempo using more neutral words.*

*Keywords: framing, Pan Kosicki, Harian Umum Kompas, Koran Tempo, nuclear*